

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendidikan moral -menurut Nasih Ulwan- adalah serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga ia menjadi *mukallaf* (orang yang terbebani tanggung jawab). Nasih Ulwan mendasarkan pemikiran moralnya pada petunjuk al-Quran dan al-Hadits serta perilaku tauladan *salafush shalihin*. Nasih Ulwan juga mendasarkan ajaran moralnya pada iman kepada Allah SWT. Pendidikan moral harus dicontohkan dengan kebiasaan mengingat Allah SWT. Ajaran moral Nasih Ulwan mengarahkan manusia agar tidak memiliki sifat kebinatangan. Untuk efektifitas pendidikan moral, Nasih Ulwan menganjurkan kepada para pendidik agar menjauhi sikap-sikap yang tercela, antara lain: (1) Suka berbohong, (2) Suka mencuri, (3) Suka mencela dan mencemooh, (4) Kenakalan dan penyimpangan.
2. Prinsip pendidikan moral yang dikemukakan Nasih Ulwan relevan apabila ditanamkan kepada peserta didik sejak dini, karena akan dapat menjawab beberapa problematika manusia di era modern, antara lain: disintegrasi ilmu, sikap dan perbuatan menyalahgunakan ilmu pengetahuan dan teknologi, *split*

*personality* (kepribadian ganda), kedangkalan iman, stres dan frustrasi, pola hidup hedonistik dan materialistis, menghalalkan segala cara, kehilangan harga diri dan masa depan. Prinsip pendidikan moral Nasih Ulwan juga relevan untuk menjawab krisis moral dan kepercayaan di negeri ini. Perilaku korupsi yang merajalela di negeri ini berawal dari ketidakjujuran aparat pemerintahan. Sementara Nasih Ulwan sangat menekankan pentingnya perilaku jujur karena ini bagian dari pendidikan moral yang amat penting.

## **B. Saran-Saran**

1. Terdapat beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini, antara lain:  
Kalau mau dianalisis, ajaran moral Nasih Ulwan termasuk dalam kategori moral tasawuf, karena mengarahkan manusia pada sikap selalu ingat dan tunduk kepada Allah SWT serta tidak terlena dengan gemerlap kemewahan duniawi. Dengan demikian amat urgen untuk menerapkan ajaran moral Nasih Ulwan dalam rangka menjawab problematika manusia saat ini, baik persoalan yang bersifat individual maupun sosial.
2. Ajaran moral Nasih Ulwan perlu disuntikkan ke dalam seluruh konsep kehidupan. Ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial, politik, kebudayaan dan lain sebagainya perlu dilandasi dengan ajaran akhlak tasawuf, salah satunya adalah ajaran moral atau akhlak yang dikemukakan oleh Nasih Ulwan. Hal ini penting untuk mengantisipasi dan menanggulangi terjadinya dekadensi moral pada generasi umat di dunia ini.